

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia yang begitu cepat, ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya bidang pendidikan. Pendidikan menurut (Fitriana dkk, 2020) merupakan suatu proses belajar seseorang dan berlangsung seumur hidup. Tujuan pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa nilai mendasar pembangunan masyarakat bersumber pada nilai-nilai ketuhanan dan akhlak mulia, hal tersebut bermakna karena pendidikan merupakan bagian terpenting dalam sistem pengajaran di Indonesia. Untuk bisa mewujudkan sebuah cita-cita tersebut diperlukan perjuangan dan kerjasama dari masyarakat, pemerintah dan pelaksanaan pendidikan dengan bertujuan meningkatkan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan karena pendidikan suatu hal yang penting dalam pembangunan disetiap Negara.

Sejalan dengan pendidikan nasional, bahwasannya berfungsi dan tujuam pendidikan nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Seperti halnya fungsi dan tujuan undang-undang tersebut, manusia membutuhkan pendidikan. Hal ini dapat membantu siswa menjadi individu yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, inovatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara. Pendidikan dapat dianggap sebagai tindakan sadar yang sangat penting untuk menciptakan generasi berikutnya. Jadi, pendidikan bermanfaat bagi kehidupan individu dan masyarakat suatu bangsa. Pendidikan adalah segala upaya dan upaya untuk membuat orang dapat mengembangkan potensi spiritual dan keagamaan mereka, serta mengendalikan diri,

berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang diperlukan. Dalam proses pembelajaran, pendidikan mengembangkan potensi siswa. (Maziyah dkk, 2019). Bendara Raden Tumenggung Harya Suwardi Soerjaningrat yang lebih dikenal dengan nama Ki Hajar Dewantara mengatakan dalam bukunya bahwa usaha dalam pendidikan ditujukan pada (a) halusny budi, (b) cerdasnya otak dan (c) sehatnya badan (Dewantara dkk, 2017). Dari semua usaha tersebut akan menjadi pelengkap bagi manusia, hal tersebut karena pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membentuk seseorang menjadi manusia yang utuh lahir batin, yaitu berbudi pekerti luhur, sehat, cerdas pada proses pembelajaran perlu diperhatikan dalam membina disiplin siswa. Hal tersebut karena disiplin merupakan tata tertib dan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib. Sejalan dengan pengertian tersebut Menurut Lomu (2018, hlm. 9) Disiplin sangat mempengaruhi prestasi siswa, sehingga dapat membantu mempermudah usaha siswa dalam mencapai tujuannya. Pendapat tersebut memiliki arti bahwa kedisiplinan belajar dapat membuat siswa mampu mengendalikan diri dari hambatan-hambatan dalam proses belajar dan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Fungsi kedisiplinan belajar menurut Tu'ut dalam (Amrizal dkk, 2020) memaparkan sebagai berikut: (1) kedisiplinan akan terwujud jika adanya kesadaran siswa dan menjalin hubungan baik dengan siswa lainnya untuk memotivasi pada proses pembelajaran, (2) adanya kedisiplinan yang baik, sehingga siswa dikelas dapat membiasakan diri untuk mengikuti dan mentaati karena kedisiplinan berperan terhadap ketentraman kegiatan pembelajaran, (3) mewujudkan siswa yang berperilaku, bersikap dan berpola kehidupan yang baik itu tidak terbentuk dari waktu yang singkat tetapi dibiasakannya penanaman kedisiplinan, norma dan nilai kehidupan untuk menjadi individu yang disiplin, dan (4) Kedisiplinan belajar juga membantu siswa sukses dalam belajar dan di masa depan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi kedisiplinan belajar adalah untuk mengajarkan dan menanamkan kesadaran diri siswa untuk mematuhi aturan pembelajaran yang telah ditetapkan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang tenang dan tertib. Kedisiplinan berperan sangat penting karena dapat memotivasi siswa untuk belajar sehingga berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan

belajar siswa Menurut Uno dalam (Amrizal dkk, 2020). Selain itu, menurut (Lomu dkk, 2018) pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa sangatlah besar sehingga perlu ditanamkannya sikap disiplin dalam diri siswa sejak dini mungkin. Upaya tersebut sesuatu yang lebih baik dan diharapkan karena bisa mendisiplinkan siswa untuk mencapai tingkat tertinggi dalam prestasi belajar. Disiplin belajar siswa dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran di sekolah salah satunya pada pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn merupakan pembelajaran yang diharapkan mampu mengembangkan kecerdasan siswa dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai siswa, serta mengembangkan siswa untuk berpartisipasi sebagai warga Negara supaya menjadi warga Negara yang baik (Novianti dkk, 2019). Peranan disiplin dalam pembelajaran PPKn sangat penting untuk membentuk karakter siswa sehingga siswa memiliki kemampuan mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat sebagai warga Negara.

Penelitian yang dilakukan untuk menyatakan bahwa perilaku disiplin juga didukung oleh kondisi lingkungan belajar peserta didik di sekolah. Salah satu hal yang menjadi dasar terlaksananya disiplin belajar siswa karena adanya kesadaran dari siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan baik, dan bertanggung jawab sebagai pelajar. Disiplin juga salah satu proses nilai sebuah karakter yang harus ditanamkan sejak dini pada diri siswa sebagai bentuk pembiasaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Chalista dkk, 2020) yang menyatakan bahwa analisis kedisiplinan belajar siswa kelas tinggi SDN 1 Panjer Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan kedisiplinan tersebut kurang baik karena masih ditemukan pelanggaran kedisiplinan belajar. Adapun penyebab kurang disiplin siswa yaitu lingkungan bermain, keluarga, kemajuan teknologi, malas dan lupa, dan guru sering keluar kelas sehingga siswa sering melanggar peraturan di sekolah. Oleh karena itu disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi disiplin belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu dkk, 2022) di SDN 2 Gereba menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas baik itu pekerjaan rumah maupun tugas pada saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, disiplin pada saat pembelajaran masih dirasa kurang karena adanya siswa yang masih tidak mentaati peraturan-peraturan yang telah di atur oleh para pendidik di sekolah.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN Burujul Jaya. Alasan peneliti mengambil judul tersebut adalah untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa mengingat begitu pentingnya kedisiplinan di sekolah terutama disiplin belajar. Disiplin merupakan salah satu penerapan nilai karakter yang seharusnya tertanam sejak dini pada diri siswa sebagai sebuah pembiasaan. Pada kenyataannya masih belum berjalan dengan optimal sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis kedisiplinan belajar siswa SDN Burujul Jaya kelas IV dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

## **1.3 Rumusan Masalah**

- 1.3.1** Bagaimana disiplin waktu belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN Burujul Jaya?
- 1.3.2** Bagaimana disiplin melaksanakan tugas dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN Burujul Jaya?
- 1.3.3** Bagaimana disiplin menegakan aturan pada pembelajaran PPKn di kelas IV SDN Burujul Jaya?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1.4.1** Untuk mendeskripsikan disiplin waktu belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN Burujul Jaya.
- 1.4.2** Untuk mendeskripsikan disiplin melaksanakan tugas dalam pembelajaran PPKn kelas IV SDN Burujul Jaya.
- 1.4.3** Untuk mendeskripsikan disiplin menegakan aturan pada pembelajaran PPKn di kelas IV SDN Burujul Jaya.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, tentang bagaimana siswa Sekolah Dasar mempelajari kedisiplinan pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1.5.2.1 Bagi penulis**

Sebagai calon guru, dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang kedisiplinan belajar siswa dan dapat berfungsi sebagai studi literatur untuk penelitian kedisiplinan belajar siswa.

#### **1.5.2.2 Bagi guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mendisiplinkan siswanya sehingga membentuk sebuah karakter yang baik dengan ditanamkan dan dibiaskan sejak bangku sekolah dasar.

#### **1.5.2.3 Bagi siswa**

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa untuk motivasi, mengatur dan mendisiplinkan dirinya sehingga dapat menjadi pribadi yang taat dan tertib terhadap aturan sehingga dapat meraih sebuah prestasi yang diharapkan.